

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya dilaksanakan dalam upaya mencapai tujuan akhir, yaitu sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan akhir pendidikan, tentunya tidak terlepas dari unsur-unsur yang terlibat didalamnya, seperti ruang tempat pendidikan itu berlangsung, kesiapan perangkat pembelajaran, kondisi proses pembelajaran, kesiapan guru dan siswa dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran matematika, masih banyak siswa yang memperoleh nilai yang rendah. Hal ini diakibatkan karena siswa merasa bosan dengan model, metode, dan strategi pembelajaran di kelas yang sifatnya monoton. Padahal kita ketahui bersama bahwa matematika adalah salah satu mata pelajaran penentu kelulusan.

Pemilihan metode mengajar oleh guru harus didasarkan pada materi pelajaran yang diberikan. Artinya, memilih metode mengajar harus disesuaikan dengan tujuan, materi, perbedaan individual siswa, alokasi waktu dan kemampuan guru itu sendiri. Untuk menghasilkan prestasi yang baik dalam mata pelajaran matematika, maka guru perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang mampu memotivasi kreativitas berfikir

siswa, apalagi dalam belajar matematika diperlukan ketelitian, ketekunan, dan konsentrasi belajar.

Kenyataan ditemui di SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango siswa kelas IV kurang mampu menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana. Dari 26 siswa hanya 7 siswa atau 26,9% yang memiliki kemampuan menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana, dan 19 siswa atau 73,1% belum memiliki kemampuan menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana.

Rendahnya kemampuan dalam menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana di kelas IV SDN 7 Tilango dipengaruhi beberapa faktor, antara lain proses pembelajaran masih berpusat pada guru, metode pembelajaran yang monoton, keadaan kelas sunyi, siswa sibuk mencatat apa yang ditulis guru di papan. Saat diberi pertanyaan siswa hanya diam. Siswa tidak memiliki keberanian untuk mengungkapkan gagasan atau pertanyaan walaupun sudah diberi kesempatan, tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mencoba metode demonstrasi karena metode demonstrasi merupakan metode yang paling sederhana dibandingkan dengan metode-metode mengajar lainnya. Metode ini lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan-gerakan suatu proses maupun hal-hal yang bersifat rutin. Dalam demonstrasi diharapkan setiap langkah dari hal-hal yang didemonstrasikan itu dapat dilihat dengan mudah oleh murid dan melalui

prosedur yang benar. Demonstrasi dilakukan bagi materi yang memerlukan peragaan atau percobaan terutama dalam rangka pengembangan sikap, dalam hal ini guru perlu merencanakan pendekatan secara lebih hati-hati untuk mengarahkan motivasi dan cara berfikir siswa.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian yang diformulasikan dalam judul “Meningkatkan Kemampuan Menentukan Hasil Pencerminan Bangun Datar Sederhana Melalui Metode Demonstrasi pada siswa Kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam proses pembelajaran menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana ada beberapa masalah yang dipandang cukup mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu :

1. Rendahnya kemampuan siswa dalam menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana
2. Tidak terjadi interaksi positif antar siswa dalam proses pembelajaran
3. Penggunaan metode pembelajaran yang belum optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Apakah kemampuan menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana dapat ditingkatkan melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo?”

1.4 Pemecahan Masalah

Meningkatkan kemampuan menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana pada siswa kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo dilakukan melalui metode demonstrasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan yaitu cermin dan bangun datar sederhana.
- Memberikan pengantar demonstrasi untuk mempersiapkan para siswa mengikuti demonstrasi
- Memperagakan tindakan, proses, atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi, dan pertanyaan
- Diskusi tentang tindakan, proses, atau prosedur yang baru saja di demonstrasikan
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba melakukan segala hal yang di demonstrasikan

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menentukan hasil pencerminan bangun datar sederhana melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa kelas IV SDN 7 Tilango Kecamatan Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

1. Manfaat bagi sekolah

Dengan hasil penelitian diharapkan SDN 7 Tilango dapat lebih meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar, tidak hanya pada pembelajaran Matematika, tetapi dapat diterapkan pada mata pelajaran lainnya.

2. Manfaat bagi guru

Sebagai bahan masukan yang berharga bagi guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dikelasnya.

3. Manfaat bagi siswa

- a. Mencegah verbalisme (pengertian dengan kata belaka)
- b. Memberikan pengalaman yang nyata dan langsung
- c. Membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa serta memberikan pengalaman secara menyeluruh.

4. Manfaat bagi peneliti

Menambah wawasan tentang berbagai media pembelajaran yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran